

SELAIN PECAT 2 PEGAWAI SELINGKUH

## Bupati Berhentikan 3 ASN Terlibat Pidana

**WONOSARI (KR)**- Bupati Gunungkidul H Sunaryanta terus melakukan penegakan disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan pemerintah daerah. Selain memecat dua pegawai yang terbukti selingkuh, ada 3 apaturur pemerintah yang diberhentikan sementara karena terlibat tindak pidana.

Sampai tanggal 6 Juli ini ada 12 kasus yang melibatkan pegawai negeri sipil, 3 orang pegawai melakukan perceraian tanpa izin dan surat keterangan bupati, 4 orang melakukan perselingkuhan dan 5 orang terlibat kasus tindak pidana. Dari 5 kasus yang menyangkut tindak pidana 3 orang diberhentikan sementara sambil menunggu putusan hukum ingkrah dan 2 lainnya menunggu status hukum da-

lam hal ini penahanan. Bupati tidak akan mentolerir pelanggaran disiplin pegawai, perbuatan melawan hukum serta perbuatan tercela lainnya.

"Setiap pelanggaran akan ditindak secara tegas sesuai dengan peraturan yang berlaku," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Rabu (6/7).

Dalam keterangan yang

didampingi Kepala Bidang Status, Kinerja dan Kesejahteraan Pegawai Sunawan SH MH dan Analis Kepegawaian Ika Wahyu Sugesti SH MPA MA juga mengungkapkan, lima dugaan tindak pidana yang sekarang masih dalam proses hukum, menyakut pemerkosaan pencabulan, pelecehan seksual, penggelapan dan penipuan investasi.

Sementara 3 kasus perceraian tanpa izin atau surat keterangan bupati, 2

kasus diantaranya sudah selesai yang bersangkutan di turunkan pangkat dan jabatannya dan 1 dalam pemeriksaan.

"Untuk 4 kasus perselingkuhan 2 orang sudah dipecat dan 2 lainnya masih dalam proses pemeriksaan," tambahnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta berharap kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), masyarakat dan semua pihak berpartisipasi dalam pengawasan ASN. Dalam hal ini jika ada tanda-tanda kejanggalan perbuatan ASN dapat segera disampaikan ke pemerintah, dalam hal ini BKPPD Gunungkidul atau Bupati



Kepala BKPPD Gunungkidul Iskandar SIP MPA memberikan keterangan pers.

agar dapat dicegah keterlanjutannya.

Selain itu kepada semua ASN untuk meningkatkan

disiplin, kinerja serta menghindari dari pelanggaran peraturan pemerintah serta menjauhi

perbuatan tercela. "Setiap perbuatan ASN wajib menjadi contoh masyarakat luas," ujarnya. (Ewi)

TINGKATKAN AKTIVITAS EKONOMI

## Panen Rumput Gajah di Tanah Wakaf



KR-Dedy EW

Bupati panen rumput gajah di Playen.

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta melaksanakan panen perdana rumput gajah Program Pemberdayaan Tanah Wakaf Melalui Pojok Wakaf Uang Digital (PWUD) di Siyono Tengah, Logandeng, Playen, Rabu (6/7). Pemberdayaan Tanah Wakaf melalui PWUD dimaksudkan

untuk mendorong aktivitas perekonomian. "Mudah-mudahan semuanya nanti akan meningkatkan kesejahteraan, kemakmuran, keadilan bagi seluruh masyarakat Gunungkidul," kata Sunaryanta.

Kegiatan dihadiri Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul H Saiban Nuroni

MA, pejabat Kemenag, Badan Wakaf Indonesia Yogyakarta Didik Warsito dan undangan. Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul H Saiban Nuroni MA menambahkan, tanah wakaf di Gunungkidul mencapai 72,34 hektare. Sedangkan untuk pemanfaatan tanah wakaf mulai dilaksanakan di tiga wilayah diantaranya Kalurahan Logandeng Playen, Pulutan Wonosari dan Kapanewon Semin. "Total luas yang bisa dikembangkan saat ini sekitar 1 hektar," ujarnya.

Ke depan, tanah wakaf akan dikelola, dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal. Sehingga memajukan kegiatan ibadah baik di bidang pendidikan maupun sosial keagamaan. (Ded)

## Tingkat Kesembuhan Cukup Tinggi

**PENGASIH (KR)** - Jumlah hewan yang terkena Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Kabupaten Kulonprogo mencapai 856 ekor. Tiga ekor di antaranya dipotong paksa, sementara dua ekor dinyatakan



KR-Istimewa

Sapi milik warga Sentolo yang diduga tereserang PMK, mati.

kan mati.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Aris Nugraha mengatakan, kalau ditambah satu ekor sapi mati di Kapanewon Sentolo, maka total ada tiga ekor ternak

mati karena PMK, satu domba dan dua sapi di Kulonprogo.

"Sampai Selasa (5/7) sore total kasus PMK di Kulonprogo mencapai 856 ekor tapi angka kesembuhannya cukup tinggi, 422. Sekitar 50 persen dari 856 sembuh 422, sehingga kita terus upayakan pengendalian bekerja sama dengan instansi terkait. Bantuan dari jajaran TNI, Polri di lapangan untuk *surveillance*, pengawasan, desinfektan serta pengobatan," kata Aris, Rabu (6/7).

Dalam upaya penanganan PMK, pihaknya telah mengusulkan anggaran Rp 400 juta, khususnya alo-

kasi obat dan sarana prasarana.

"Kemarin kita sempat minim sekali obatnya. Kemudian setelah ada bantuan APBD sudah kita siapkan dan sekarang stok sudah tercukupi," jelasnya menambahkan sebelum ada alokasi anggaran, penanganan PMK hanya menggunakan stok obat yang ada.

Aris melihat penambahan kasus PMK di Kulonprogo terhutang landai. Tidak terjadi lonjakan kasus PMK secara drastis. "Trennya kita masih landai dan tingkat kesembuhannya cukup tinggi. Jadi tidak ada kasus yang melonjak," tutur Aris. (Rul)

2 HARI DALAM PENCARIAN

## Wisatawan Terseret Ombak Drini Ditemukan Tewas

**WONOSARI (KR)** - Fajar Budi Prakoso (25) Korban laka laut Pantai Drini, Kapanewon Tanjung Sari, Gunungkidul wisatawan asal Desa Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah akhirnya ditemukan di kawasan pelataran batu karang tepatnya di depan Pos SAR Pantai Krakal, Selasa (5/7). Korban ditemukan dalam keadaan meninggal dunia dan lokasi penemuan mayat berjarak sekitar tiga kilometer dari lokasi kejadian.

Kasubag Humas Polres Gunungkidul AKP Suryanto SPd mengatakan bahwa, mayat korban pertama kali ditemukan oleh warga sekitar yang sedang mencari keong laut. "Saat ditemukan mayat korban berada di pelataran batu karang tepatnya di depan

Pos SAR Krakal," katanya Rabu (7/7).

Saat ditemukan jarak waktu dengan saat kejadian sudah dua hari dan selama dalam pencarian melibatkan Tim SAR dari Gunungkidul, Sarda DIY, Basarnas. TNI/Polri, relawan dan warga setempat. Saat ditemukan mayat dalam posisi tengkurap sudah dalam keadaan tanpa busana. Warga yang menemukan jenazah korban tersebut langsung melapor ke posko operasi SAR yang berada di pantai drini.

Petugas SAR kemudian langsung mendatangi TKP penemuan untuk mengevakuasi. "Jenazah korban saat ini masih berada di RSUD Wonosari untuk menunggu pihak keluarganya," imbuhnya.

Sebagaimana diberitakan, korban bersama rom-



KR-Istimewa

Proses evakuasi mayat korban lakalaut Pantai Drini.

bongan wisatawan dari Kabupaten Sukoharjo lainnya asyik berswafoto di sebelah timur jalur kapal pantai Drini. Berulang kali petugas mengingatkan agar segera menepi dan menghindari gelombang tinggi. Namun imbauan tersebut justru tidak dihiraukan. Selang beberapa

saat datang ombak besar menyeret dua wisatawan Fajar Budi Prakoso dan kakak perempuannya Ny Rini Hastuti ke tengah. Petugas SAR setelah melihat kejadian berusaha menolong dengan pelampung namun keduanya terhantam ombak lagi dan tenggelam. (Bmp)

UNTUK MENGURANGI PENYEBARAN PMK

## Penyembelihan Hewan Kurban di RPH

**PENGASIH (KR)** - Kementerian Agama (Kemenag) Kulonprogo menyarankan penyembelihan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha 1443 H dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH) atau di lokasi hewan ternak berada.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulon Progo, Aris Nugroho mengatakan saran tersebut disampaikan saat rapat koordinasi cipta kondisi dan stabilitas wilayah jelang Idul Adha 1443 H.

Pemotongan hewan kurban di RPH maupun di lokasi hewan ternak berada sebagai upaya mengurangi penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) yang menyerang hewan ternak di Kabupaten Kulonprogo. Setelah hewan kurban disembelih di lokasi hewan ternak berada, dagingnya bisa dibagikan kepada masyarakat penerima.

Untuk penyembelihan di RPH bisa dilakukan di Kompleks Pasar Hewan Terpadu Pengasih. Tapi kemampuan potongnya terbatas maksimal 30 ekor.

"Sekarang sudah 15 orang yang mendaftar. Untuk penyembelihan di hari Sabtu dan Senin (9 dan 11/7) masih kosong. Sementara di hari Minggu (10/7) sudah pe-

nuh," kata Aris Nugroho di ruang kerja, Selasa (5/7).

Lebih lanjut diungkapkan bagi panitia atau takmir yang ingin menyembelih secara mandiri harus mengajukan rekomendasi ke DPP Kulonprogo terkait tempat penyembelihan sesuai aturan seperti lokasinya luas dan tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) Covid-19.

"Hewan ternak yang akan dikurbankan diharapkan datang menjelang pelaksanaan penyembelihan untuk mengurangi mobilitas," tuturnya.

Sementara Kepala Kemenag setempat, Drs Wahib Jamil berharap, sohibul kurban membeli hewan kurban yang kondisinya sehat dan tidak cacat sesuai kriteria dan ketentuan. "Apabila ada hewan kurban terkena PMK dengan gejala kronis ringan hukumnya sah dan yang gejala kronis berat tidak sah. Jika gejala kronis berat tapi pada 10-13 Dzulhijjah sembuh maka diperbolehkan dipotong sebagai hewan kurban. Tapi kalau kesembuhan setelah 10-13 Dzulhijjah maka dianggap sedekah bukan kurban," ungkap Wahib Jamil. (Rul)

DISBUD GELAR SARASEHAN MLKI

## Layanan Pendidikan Tak Boleh Diskriminatif



KR-Dedy EW

Indra Saragih SH menyampaikan sambutan.

**WONOSARI (KR)** - Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Sarasehan Majelis Luhur Kepercayaan Indonesia (MLKI) di Sere Ratu Resto, Playen, Senin (4/7). Kegiatan ini sebagai upaya memberikan sosialisasi hak pendidikan bagi MLKI di Gunungkidul. "Sesuai dengan keputusan Mahkamah Konstitusi pemberian layanan pendidikan tidak boleh diskriminatif. Terma-

suk bagi keluarga penghayat aliran kepercayaan," kata Kasi Intel Kejaksaaan Negeri Gunungkidul Indra Saragih SH.

Kegiatan yang didukung dana keistimewaan DIY ini dihadiri Kabid Warisan Budaya Disbud Agus Budi Sulistyio MM, Perwakilan Dinas Pendidikan Wasgianto, Presidium MLKI Gunungkidul Suroso, pelajar dan korwilbiddik Dinas Pendidikan. Agus Budi

mengungkapkan, sarasehan ini dimaksudkan agar lembaga pendidikan bisa memahami serta memberikan layanan akses pendidikan bagi keluarga penghayat aliran kepercayaan. Karena layanan pendidikan merupakan hak setiap warga negara. "Harapannya nanti layanan pendidikan ini akan dapat diberikan lebih baik," ujarnya.

Agus menuturkan, melalu sarasehan ini juga dimaksudkan agar menjadi pemahaman yang sama. Baik lembaga pendidikan, kejaksaan, MLKI dan dinas terkait, bahwa akses pendidikan bagi keluarga penghayat aliran kepercayaan harus diberikan dengan baik. Sehingga di lapangan layanan pendidikan ini akan dapat diakses secara lebih maksimal bagi MLKI. (Ded)

PELATIHAN BRANDING DAN PACKING

## Inovasi Produk Makanan dari Singkong

**PATUK (KR)** - Singkong masih menjadi salah satu bahan pangan alternatif yang cukup banyak dikonsumsi oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Hadirnya singkong juga dapat menjadi bahan substitusi sebagai pengganti nasi untuk dikonsumsi sehari-hari.

"Banyak macam inovasi produk makanan yang dapat dihasilkan dari bahan dasar singkong," kata Muhammad Ali Fikri SE MSc, dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Rabu (6/7). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UAD dan sudah dilaksanakan 30 Juni 2022 dan 5 Juli 2022 dengan agenda sosialisasi



KR - Istimewa

Pelatihan Branding dan Packing.

dan pelatihan branding dan packing produk hasil olahan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diketuai oleh Budi Barata Kusuma Utami SE MSc dari program studi Akuntansi dengan anggota Desta Rizky Kusuma, SE MSc dan Muhammad Ali Fikri SE MSc dari program studi Manajemen. Kegiatan ini juga meli-

batkan mahasiswa yaitu Siti Isro Khusnul Chotimah, Lyna Amelia Khan, Fera Dyah Ayu Kusumawati, dan Umi Rahmawati SE.

Menurut Ali Fikri, Dusun Gembyong merupakan salah satu dusun yang berada di Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul wilayah tersebut memiliki sumber daya alam melimpah

dalam hal ini bahan baku singkong. Masyarakat di Dusun Gembyong biasa mengolah singkong menjadi berbagai macam inovasi produk seperti kri-pik, getuk, tiwul, dan masih banyak lainnya. Inovasi produk olahan tersebut kemudian dijual oleh masyarakat dengan cara menitipkan ditempat penjualan oleh-oleh yang ada disekitar Dusun Gembyong atau dapat melalui pesanan. Akan tetapi adanya inovasi tersebut tidak diimbangi dengan branding dan packing produk yang menarik guna mendukung daya tarik konsumen.

Hal tersebut diakui sebagai persoalan dan menjadi kendala yang dihadapi dalam ketika hendak memasarkan produk inovasi hasil olahan masyarakat. (Ded)